

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ARTIKULASI
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV DI SD NEGERI 05
KOTOTINGGI KABUPATEN 50 KOTA

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S1)*

Oleh
Nayoutrie Yuliana. Z
NPM. 1310013411178



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Nayoutrie Yuliana. Z
NPM : 1310013411178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi
Terhadap Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 05
Kototinggi Kabupaten Lima Puluh Kota

Setuju untuk Diujikan

Padang, 15 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Nayoutrie Yuliana. Z
NPM : 1310013411178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi
Terhadap Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 05
Kototinggi Kabupaten Lima Puluh Kota

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua/ Anggota	: Dr. Muahammad Sahnan, M.Pd.	_____
2. Sekretaris/ Anggota	: Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd	_____
3. Anggota	: Dra Pebriyeni, M.Si .	_____

Lulus Ujian Tanggal: **15 Juni 2017**

Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nayoutrie Yuliana. Z
NPM : 1310013411178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi
Terhadap Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 05
Kototinggi Kabupaten Lima Puluh Kota
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 05 Kototinggi Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat yang ilmiah.

Padang, 10 Juli 2017

Saya yang menyatakan

Nayoutrie Yuliana. Z

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 05 KOTOTINGGI KABUPATEN 50 KOTA

Nayoutrie Yuliana Z¹, Muhammad Sahnani¹, Hidayati Azkiya¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: nayoutrie.yulianaz@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap hasil belajar kognitif tingkat C1, C2, dan C3 IPS siswa kelas IV SD Negeri 05 Kototinggi, Kabupaten 50 Kota. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan model artikulasi sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar kognitif tingkat C1, C2, dan C3 IPS. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 05 Kototinggi Kabupaten 50 Kota yang berjumlah 190 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 05 Kototinggi berjumlah 30 siswa yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan berupa hasil belajar IPS siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan rumus *t-test* yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya pengaruh signifikan hasil belajar IPS antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dan kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional dalam bentuk ceramah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *t-test* yaitu $t_{hitung} 3,135 > t_{tabel} 2,05$ pada taraf nyata signifikan 0,05. Hasil rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen 86 lebih baik dari hasil rata-rata kelas kontrol yaitu 76,25.

Kata kunci: pembelajaran, kooperatif kognitif

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberi kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Kototinggi Kabupaten 50 Kota. Selanjutnya, shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

Proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran serta arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Pebriyeni M.Si, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan dan saran.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.

4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Risa Yelmitos, S.Pd. Kepala Sekolah SDN 05 Kototinggi Kabupaten 50 Kota yang telah memberi izin penelitian.
6. Bapak Iseftiadi, S.Pd, Kepala Sekolah SDN 07 Kototinggi Kabupaten 50 Kota yang telah memberi izin untuk uji coba soal.
7. Bapak Tamrin, S.Ag, M.Pd dan Ibu Yuhendris, S.Pd yang telah menjadi Validator soal uji coba soal test.
8. Bapak Almu Hasrizal, S.Pd, selaku guru kelas IVA SDN 05 Kototinggi Kabupaten 50 Kota yang telah membantu peneliti selama penelitian
9. Ibu Marlina Nurlingsih, S.Pd, selaku guru kelas IVB SDN 05 Kototinggi Kabupaten 50 Kota yang telah membantu peneliti selama penelitian
10. Ibu Fitria Ningsih, S.Pd, Selaku guru kelas IV SDN 07 Kototinggi Kabupaten 50 Kota yang telah memberi izin uji coba soal di kelasnya
11. Semua siswa kelas IVA dan IVB SDN 05 Kototinggi Kabupaten 50 Kota yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Kepada kedua orang tua beserta keluarga peneliti, berkat doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti.
13. Seluruh teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, khususnya BP 2013 yang selalu memberikan dukungan bagi peneliti.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritikan yang membangun dari

semua pihak demi sempurnya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 2017

Nayoutrie Yuliana. Z

NPM. 1310013411178

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Belajar dan Pembelajaran	7
2. Tinjauan tentang Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	8
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi.....	17
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Variabel dan Data Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian	38

F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data.....	46
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Belajar IPS pada Ulangan Akhir Semester Ganjil Kelas IV SD Negeri 05 Kototinggi Tahun Pelajaran 2016/2017	3
Tabel 2. Rancangan Penelitian <i>Posttest – Only Control Design</i>	31
Tabel 3. Populasi.....	32
Tabel 4. Sampel.....	33
Tabel 5. Rencana Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas Sampel.....	36
Tabel 6. Kriteria Indek Tingkat Kesukaran Soal	41
Tabel 7. Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen (IVA).....	45
Tabel 8. Jadwal Penelitian Kelas Kontrol (IVB)	46
Tabel 9. Nilai Siswa kelas IV SDN 07 Kototinggi	47
Tabel 10. Validitas Butir Soal Tes	48
Tabel 11. Uji Reliabilitas	48
Tabel 12. Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	49
Tabel 13. Daya Pembeda Soal	49
Tabel 14. Jumlah Nilai dan Rata-rata LKS 1	50
Tabel 15. Jumlah Nilai dan Rata-rata LKS 2	50
Tabel 16. Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> di Kelas Sampel.....	52
Tabel 17. Hasil Perhitungan Normalitas Kelas Sampel.....	52
Tabel 18. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	53
Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	54

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	29
Bagan 2. Pengambilan sampel secara <i>Sampling Purposive</i>	33

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Nilai Ujian Semester 1 IPS Kelas IVA dan IVB.....	62
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas Eksperimen.....	64
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	81
Lampiran 4. Jumlah Nilai Dan Rata LKS 1 Pada Kelas Sampel	95
Lampiran 5. Jumlah Nilai Dan Rata LKS 2 Pada Kelas Sampel	96
Lampiran 6. Materi Ajar	97
Lampiran 7. Kisi-Kisi Uji Coba Soal.....	110
Lampiran 8. Lembar Validasi Uji Coba Soal.....	112
Lampiran 9. Uji Coba Soal.....	116
Lampiran 10. Kunci Jawaban Uji Coba Soal.....	120
Lampiran 11. Hasil Nilai Uji Coba Soal di Siswa SDN 07 Kototinggi	121
Lampiran 11. Validitas Uji Coba Soal	123
Lampiran 12. Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal	130
Lampiran 13. Daya Beda Uji Coba Soal.....	133
Lampiran 14. Uji realibilitas uji coba soal	136
Lampiran 16. Kisi-kisi Soal <i>Post test</i>	139
Lampiran 17. Soal <i>Post test</i>	141
Lampiran 18. Nilai <i>Post test</i> C1, C2, dan C3 Kelas Sampel.....	144
Lampiran 19. Nilai dan Rata-Rata <i>Post Test</i> Sampel.....	146
Lampiran 20. Uji Normalitas Kelas Experimen (IVA).....	147
Lampiran 21. Uji Normalitas Kelas Kontrol (IVB)	148
Lampiran 22. Uji Homogenitas Nilai <i>Post-Test</i>	151
Lampiran 23. Uji Hipotesi <i>Post Test</i>	153
Lampiran 26. Dokumentasi.....	155
Lampiran 25. Lembar Jawaban Siswa Uji Coba Soal.....	162
Lampiran 26 .Lembar Jawaban Siswa Sampel	164
Lampiran 27. Lembar Jawaban LKS 1 dan 2.....	166
Lampiran 28. Surat-surat Izin	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana diinginkan. Menurut Susanto (2014:85), pendidikan adalah “upaya yang terorganisasi, berencana, dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya”.

Pendidikan tidak terlepas dari kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan. Soehendro (2006:11) mengemukakan pengertian kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Untuk mengembangkan potensi siswa Sekolah Dasar (SD), maka mereka difasilitasi dengan berbagai bidang studi pelajaran, yaitu Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa Indonesia, serta mata pelajaran lainnya.

Salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sardjiyo, dkk (2014:1.26) mengemukakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari,

menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Ruang lingkup IPS dalam kurikulum diabdikan pada pembelajaran manusia secara alami menjaga dan mengembangkan karakter dan pribadi anak. Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang menyangkut segala aspek hubungan dalam kehidupan manusia.

Susanto (2014:145) menyatakan tujuan pembelajaran IPS adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat”.

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di kelas IVA SD Negeri 05 Kototinggi kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota, pada hari Selasa 10 Januari 2017 di kelas IVA dengan wali kelas Bapak Almu Hasrizal dan pada tanggal 11 Januari 2017 di kelas IVB dengan kelas Ibu Marlina Nurlingsih terlihat pembelajaran IPS di kelas IV menggunakan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan guru, serta guru tidak menggunakan media, dan meminta siswa untuk menghafal materi dalam buku paket, pembelajaran tersebut menjadi sedikit membosankan dan kurang menyenangkan yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Sementara pembelajaran yang dituntut seharusnya pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dapat berpikir kritis terhadap masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Pada saat observasi

berlangsung, materi IPS yang berlangsung saat itu adalah tentang aktivitas ekonomi, dengan menjelaskan macam-macam kegiatan produksi.

Hasil ujian semester I tahun 2016/2017 siswa masih terlihat rendah. Pada kelas IVA, dari 14 orang siswa, 4 orang siswa (28,52%) yang sudah mencapai KKM yaitu (77,77,89,83) dan 10 orang siswa (71,42%) yang belum mencapai KKM yaitu (66, 71, 67, 70, 73, 62, 70, 64, 73, 71). Sementara hasil ujian semester I tahun 2016/2017 di kelas IVB, dari 16 orang siswa 7 orang siswa (43,75%) yang sudah mencapai KKM yaitu (78, 77, 83, 80, 81, 85, 80) dan 9 orang siswa (56,25%) yang belum mencapai KKM yaitu (64, 59, 73, 74, 67, 74, 74, 69, 69) sementara KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut adalah 75. Nilai yang didapat siswa kelas IVA dan IVB masih banyak yang belum mencapai KKM.

Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil ujian semester ganjil siswa kelas IV SD Negeri 05 Kototinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten 50 Kota tahun pelajaran 2016/2017, seperti terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Belajar IPS pada Ulangan Akhir Semester Ganjil Kelas IV SD Negeri 05 Kototinggi Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang belum tuntas	
		Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)
IV.A	14	4	28,52	10	71,42
IV.B	16	7	43,75	9	56,25

Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 05 Kototinggi

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar IPS kelas IV, terlihat masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu

dengan menggunakan model *Artikulasi*. Model pembelajaran adalah gambaran atau desain dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan murid. Trianto (2010:51) menyatakan bahwa “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”.

Huda (2013:269) mengatakan bahwa pembelajaran tipe *Artikulasi* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Skil pemahaman sangat diperlukan dalam pembelajaran ini.

Jadi, belajar bersama merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dengan kelompok kecil dalam menangani suatu tugas. Untuk melihat apakah model *Artikulasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi terhadap Hasil Belajar IPS kelas IV di SD Negeri 05 Kototinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu:

1. Guru menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran.
2. Guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa menjadi bosan dan jenuh saat menerima pelajaran dari guru.
3. Sebagian besar hasil belajar belajar siswa masih rendah dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

4. Siswa menghafal materi di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas maka penelitian dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *Artikulasi* terhadap hasil belajar kognitif pada tingkat C1, C2, dan C3 IPS siswa kelas IV SD Negeri 05 Kototinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe Artikulasi terhadap hasil belajar kognitif pada tingkat C1, C2, dan C3 IPS siswa kelas IV SD Negeri 05 Kototinggi?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe Artikulasi terhadap hasil belajar kognitif pada tingkat C1, C2, dan C3 IPS siswa kelas IV SD Negeri 05 Kototinggi?.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dunia pendidikan mengenai model pembelajaran

terutama dalam pembelajaran IPS di SD atau menambah salah satu kajian teori dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi kepala sekolah, untuk menambah pengetahuan dalam menggunakan model Artikulasi.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam pemilihan model atau pendekatan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan melalui model Inkuiri.
- c. Bagi siswa, dapat melihat pengaruh model Artikulasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Kototinggi.
- d. Bagi peneliti lain, dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan Model Artikulasi dalam pembelajaran IPS.

3. Manfaat Akademik

- a. Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi peneliti menambah pengetahuan dalam pengalaman peneliti tentang penggunaan model Artikulasi dalam proses pembelajaran IPS nantinya.
- b. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S1 PGSD di Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bung Hatta Padang.